

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, karena melalui pendidikan yang berkualitas dapat lahir generasi yang cerdas, berkarakter, dan kompeten menghadapi perkembangan zaman¹. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan meningkatkan mutunya agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul². Sekolah sebagai institusi pendidikan formal memegang peranan penting dalam upaya peningkatan kualitas tersebut³. Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan fungsinya sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang berlangsung di kelas, dan kualitas pembelajaran tersebut pada akhirnya sangat ditentukan.⁴

Pemimpin dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan arah, tujuan, dan kualitas suatu lembaga sekolah. Seorang pemimpin, khususnya kepala sekolah, dituntut mampu mengelola seluruh sumber daya yang

¹ Anita Candra Dewi et al. Pendidikan Menjadi pondasi Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no.1 (2024), hal. 55-63.
<https://ejournal.penerbitjurnal.com>

² Sabaruddin, Pendidikan Indonesia Dalam Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 10, no. 1 (2022), hal 43-49.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/view/29347/18877>

³ Fadillah Quratul 'Aini, Rahmi Yuli Andini Hasibuan, dan Gusmaneli, Pendidikan Karakter Sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 4 (2024), hal 54-59.
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Dewantara/article/view/3321>

⁴ Moh Ali Fauzi, Prim Masrokan Mutohar, dan Rony Harsoyo, "Implementasi Pembinaan Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MAN 1 Nganjuk," *So Lutheast Asian Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2023), hal. 1-14.
<https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/130>

ada secara efektif serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Di tengah perkembangan zaman yang semakin cepat, seorang pemimpin tidak cukup hanya menjalankan tugas administratif, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk melihat peluang, membaca tantangan, dan merancang langkah strategis bagi kemajuan sekolah di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas pemimpin dalam mengarahkan seluruh komponen pendidikan.

Pemimpin yang efektif tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga mampu membangun fondasi yang kuat demi keberlanjutan pendidikan dalam jangka panjang. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, menyelesaikan konflik secara bijaksana, serta membangun komunikasi yang harmonis dengan guru, staf, peserta didik, dan masyarakat. Selain itu, pemimpin juga berperan sebagai motivator yang mampu mendorong semangat kerja seluruh warga sekolah agar terus berkembang dan berprestasi. Oleh karena itu, pemimpin menjadi figur sentral yang sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan secara menyeluruh.

Pemimpin visioner menjadi salah satu sosok yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi dinamika pendidikan saat ini. Seorang pemimpin visioner mampu merumuskan gambaran masa depan yang jelas serta menginspirasi seluruh anggota organisasi untuk bersama-sama mencapainya. Kemampuan tersebut penting agar lembaga pendidikan tidak hanya mampu bertahan di tengah perubahan zaman, tetapi juga terus berkembang, berinovasi, dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan



masyarakat. Kepemimpinan seperti ini mendorong terciptanya perubahan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan sehingga sekolah mampu meningkatkan kualitasnya secara terus-menerus.⁵

Seorang pemimpin yang visioner tidak hanya memiliki gagasan besar, tetapi juga mampu mengkomunikasikan visi tersebut secara efektif kepada guru, tenaga kependidikan, peserta didik, serta pihak terkait lainnya. Proses penyampaian visi memerlukan kemampuan kepemimpinan yang kuat, terutama dalam membangun kepercayaan, kerja sama, dan komitmen bersama. Dengan adanya visi yang jelas, setiap program dan aktivitas dalam organisasi dapat diarahkan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin berperan sebagai pengarah sekaligus penggerak seluruh komponen organisasi menuju kemajuan.

Pemimpin yang memiliki visi kuat akan mampu membimbing seluruh anggota organisasi menuju sasaran yang telah direncanakan. Visi tersebut menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan, penyusunan strategi, serta pelaksanaan berbagai program kerja. Kejelasan arah yang diberikan oleh pemimpin akan menumbuhkan motivasi, semangat kerja, dan rasa tanggung jawab bagi seluruh anggota organisasi. Selain itu, visi yang terstruktur juga membantu menyatukan persepsi serta meningkatkan koordinasi antarindividu dalam lingkungan kerja.

Ketika seluruh anggota organisasi memahami dan menerima visi yang dibawa pemimpin, maka akan tercipta sinergi yang kuat dalam menjalankan tugas dan

⁵ Armini, N. K. Evaluasi metode penilaian perkembangan siswa dan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka pada sekolah dasar. Metta: *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4 : 1(2024), hal. 98–112. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>



tanggung jawab masing-masing. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya efektivitas kerja serta pencapaian hasil yang lebih optimal. Pemimpin juga akan lebih mudah melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap program yang dijalankan berdasarkan kesesuaiannya dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, keberadaan pemimpin visioner menjadi faktor penting dalam membawa organisasi menuju kemajuan dan keberhasilan jangka panjang.⁶

Perkembangan teknologi dan globalisasi turut memengaruhi berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan, sehingga menuntut adanya kemampuan adaptasi yang cepat dan tepat dari seorang pemimpin. Pemimpin dituntut mampu membaca perubahan yang terjadi serta menyusun strategi yang inovatif agar organisasi yang dipimpinnya tetap berkembang. Kepemimpinan visioner sangat dibutuhkan dalam menciptakan kebijakan yang responsif terhadap berbagai perubahan tersebut. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat tetap relevan, mampu bersaing, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia yang semakin kompleks. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, administrasi, dan komunikasi menjadi salah satu bentuk nyata implementasi kepemimpinan visioner. Seorang pemimpin perlu mendorong penggunaan teknologi secara optimal guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.

Di samping itu, kepemimpinan visioner juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemimpin yang visioner akan

⁶ Kastaji dan P. M. Mutohar, "Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Daya Saing Pendidikan Islam Transformatif," *Jurnal Studi Islam*, Vol. 4, No. 2 (2024), hal. 1461–1475, <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/5279>



mendorong peningkatan kompetensi anggota organisasi melalui pelatihan, pembinaan, dan pengembangan profesional secara berkelanjutan. Langkah ini penting agar setiap individu memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kemajuan organisasi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, tujuan organisasi akan lebih mudah dicapai secara efektif. Selain itu, pemimpin juga harus mampu menciptakan suasana kerja yang mendukung pertumbuhan, kreativitas, dan semangat kerja seluruh anggota organisasi.⁷

Tantangan yang dihadapi oleh seorang pemimpin tidaklah sederhana, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga tuntutan peningkatan kualitas organisasi. Dalam situasi tersebut, kepemimpinan visioner memberikan landasan yang kuat bagi pemimpin untuk tetap fokus pada tujuan jangka panjang meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan. Kemampuan ini menjadikan organisasi lebih siap dalam menghadapi perubahan serta mampu bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus memiliki pandangan jauh ke depan agar mampu membawa organisasi menuju kemajuan yang berkelanjutan. Ketangguhan dalam memimpin juga menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan perkembangan organisasi. Pemimpin dituntut mampu mengambil keputusan yang tepat, tetap tenang dalam menghadapi tekanan, serta menjadi pengarah bagi seluruh anggota organisasi saat menghadapi masalah.

⁷ E. Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, Jakarta. (2017), hal. 40. <https://books.google.com/books/about/ManajemenKepemimpinanKepalaSekola.html?id=IRpvEAAAQBAJ>



Selain itu, seorang pemimpin harus mampu mencari solusi kreatif terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Kemampuan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak juga sangat diperlukan guna mendukung pengembangan organisasi. Dukungan dari masyarakat, mitra kerja, maupun para pemangku kepentingan lainnya akan memperkuat upaya peningkatan kualitas organisasi. Sikap tangguh, inovatif, dan terbuka terhadap kerja sama akan menumbuhkan kepercayaan dari anggota organisasi serta menciptakan suasana kerja yang kondusif. Dengan kemampuan inovasi dan kolaborasi yang baik, pemimpin dapat menciptakan peluang baru serta mempercepat tercapainya tujuan bersama.⁸

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya manusia yang ada di sekolah, terutama guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas kinerja serta kesejahteraan guru. Oleh karena itu, peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru menjadi salah satu langkah strategis yang perlu dilakukan kepala sekolah dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal. Hal ini juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan di SLBN 033 Tembilahan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini karena memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji, yaitu akreditasi sekolah yang telah meningkat dari akreditasi C menjadi akreditasi B. Peningkatan akreditasi tersebut

⁸ Paramansyah, A. *Manajemen Pendidikan dalam Menghadapi Era Digital*. (Medan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi. 2020), hal. 20. https://katalogperpus.iain-manado.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4773&keywords=



menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan. Hal ini menjadi salah satu ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana upaya pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah luar biasa ini. Selain itu, sekolah luar biasa yang telah memperoleh akreditasi B di Provinsi Riau masih tergolong sedikit, yaitu hanya 23 sekolah, sedangkan beberapa sekolah lainnya masih berakreditasi C. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akreditasi yang dicapai sekolah merupakan sebuah capaian yang patut dikaji, khususnya dalam kaitannya dengan peran pemimpin visioner dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan.

Kemudian juga peneliti tertarik meneliti karena melihat beberapa prestasi yang diraih oleh siswa dan siswi dari beberapa perlombaan yang mereka juarai seperti, Prestasi yang diraih sekolah dari tahun 2023 hingga 2026 menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan potensi dan keterampilan peserta didik. Pada tahun 2023, sekolah meraih tiga Juara I tingkat Provinsi pada lomba FIKSI (Pameran), FIKSI (Manajemen Sekolah), dan Desain Grafis (UKS), serta Juara III pada lomba Merangkai Bunga dan Menjahit (LKS), dan Juara I pada lomba Membatik (LKS). Pada tahun 2024, sekolah memperoleh Juara I tingkat Provinsi dan Juara III tingkat Nasional pada lomba FIKSI (Kewirausahaan), serta Juara II tingkat Nasional pada FIKSI (Pameran). Tahun 2025, sekolah meraih Harapan II FIKSI (Kewirausahaan), Harapan III Tata Boga, Juara I Lomba Literasi, Juara II Desain Grafis, dan Juara III Lomba Barang Bekas (LKS) tingkat Provinsi. Sementara itu, pada tahun 2026 sekolah berhasil meraih Juara I Desain Grafis, Juara



II Tata Boga, dan Juara III Membatik tingkat Provinsi, serta Juara III tingkat Nasional pada lomba Merangkai Bunga.

Tabel 1.1

Tabel Pencapaian SLBN 033 Tembilahan

No.	Pencapaian	Uraian
1.	Peningkatan akreditasi sekolah	Sekolah berhasil meningkatkan akreditasi dari C menjadi B. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan sehingga menarik untuk dikaji, khususnya terkait upaya pemimpin visioner dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan.
2.	Akreditasi B pada SLB di Provinsi Riau masih tergolong sedikit	Sekolah merupakan salah satu dari sedikit Sekolah Luar Biasa di Provinsi Riau yang telah memperoleh akreditasi B (23 sekolah), sementara beberapa SLB lainnya masih berakreditasi C. Hal ini menunjukkan bahwa capaian mutu pendidikan yang diperoleh sekolah memiliki nilai akademis untuk diteliti lebih lanjut.
3.	Prestasi sekolah yang terus meningkat	Prestasi yang diraih sekolah dari tahun 2023–2026 menunjukkan keberhasilan dalam mengembangkan potensi, keterampilan, dan kompetensi peserta didik baik di tingkat provinsi maupun nasional. Capaian tersebut



No.	Pencapaian	Uraian
		menjadi indikator bahwa mutu pendidikan di sekolah terus mengalami perkembangan.
4.	Prestasi peserta didik di tingkat provinsi dan nasional	Peserta didik berhasil meraih berbagai prestasi pada bidang FIKSI, Desain Grafis, Tata Boga, Membatik, Literasi, Merangkai Bunga, Menjahit, dan Barang Bekas. Prestasi tersebut menunjukkan keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan peserta didik berkebutuhan khusus.
5.	Relevansi dengan fokus penelitian	Berbagai capaian yang diperoleh sekolah, baik dari peningkatan akreditasi maupun prestasi peserta didik, menunjukkan adanya pengelolaan pendidikan yang baik. Kondisi ini relevan dengan fokus penelitian mengenai upaya pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri 033 Tembilahan.

Dari tabel diatas diketahui prestasi tersebut menunjukkan bahwa sekolah mampu mengembangkan mutu pendidikan serta potensi peserta didik hingga mampu berprestasi pada tingkat provinsi maupun nasional.

Kemudian juga peningkatan mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja dan kesejahteraan guru, tetapi juga ditentukan oleh pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang meliputi standar



kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan. Standar kompetensi lulusan menjadi acuan dalam pencapaian kemampuan peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mereka. Standar isi dan standar proses berperan dalam mengatur materi pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar berlangsung secara efektif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Standar penilaian digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar secara objektif dan berkelanjutan.

Selain itu, standar pendidik dan tenaga kependidikan berkaitan dengan kompetensi, profesionalisme, dan kinerja guru serta tenaga kependidikan dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Standar sarana dan prasarana mendukung terselenggaranya pembelajaran melalui ketersediaan ruang belajar, media, alat bantu, dan fasilitas yang memadai. Standar pengelolaan mengatur pelaksanaan program sekolah secara terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif. Sementara itu, standar pembiayaan memastikan tersedianya sumber dana yang cukup untuk mendukung seluruh kegiatan pendidikan. Dengan terpenuhinya delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut secara optimal, mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan dapat meningkat sehingga mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.



Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji Upaya pemimpin Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Luar Biasa Negeri 033 Tembilahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan oleh pemimpin visioner di SLBN 033 Tembilahan belum sepenuhnya teridentifikasi secara sistematis, sehingga perlu dikaji lebih mendalam terkait peran, dan strategi.
2. Mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan masih menghadapi berbagai tantangan salah satu nya yaitu peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru dalam mencapai kualitas yang diharapkan.
3. Prestasi peserta didik pada tingkat provinsi dan nasional menunjukkan adanya pengembangan potensi dan keterampilan yang menjadi bagian dari peningkatan mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan.
4. Pemimpin visioner memiliki peran dalam mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai program pendidikan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.
5. Upaya pemimpin visioner dalam melakukan inovasi, pengambilan keputusan strategis, dan pengembangan sumber daya manusia menjadi faktor pendukung tercapainya mutu pendidikan yang berkelanjutan di SLBN 033 Tembilahan.
6. Pemimpin visioner memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan guru sebagai salah satu faktor pendukung terciptanya mutu pendidikan yang berkualitas.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya pemimpin visioner di SLBN 033?
2. Bagaimana peningkatan mutu pendidikan di SBN 033 Tembilahan?
3. Bagaimana upaya pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui upaya pemimpin visioner di SLBN 033 Tembilahan.
 - b. Untuk mengetahui upaya peningkatan mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan
 - c. Untuk mengetahui upaya pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan di SLBN 033 Tembilahan.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait upaya pemimpin visioner.
 - 2) Menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan.
 - 3) Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan konsep upaya pemimpin visioner dalam dunia pendidikan.



b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

- a) Sebagai bahan evaluasi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b) Memberikan masukan tentang pendekatan yang efektif dalam mengembangkan upaya pemimpin visioner.

2) Bagi Guru

- a) Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran.
- b) Menjadi pedoman dalam mendukung kebijakan kepala sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi Sekolah

- a) Menjadi dasar dalam peningkatan mutu pendidikan melalui sinergi antara kepala sekolah, guru, dan lingkungan sekolah.
- b) Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Menjadi referensi empiris yang relevan untuk penelitian lanjutan mengenai upaya pemimpin visioner dalam meningkatkan mutu pendidikan.

